



USAID
DARI RAKYAT AMERIKA



FOTO: USAID SEA

KEMITRAAN UNTUK MEMPERKUAT TATA KELOLA LAUT DAN PERIKANAN

KONTEKS

Keanekaragaman hayati laut dan perikanan yang kompleks di Indonesia menghadapi ancaman karena perubahan iklim, penangkapan ikan ilegal, tidak diatur, dan tidak dilaporkan (IUU), dan pengelolaan yang tidak berkelanjutan. Amerika Serikat mendukung upaya Indonesia untuk memperkuat tata kelola perikanan dan kelautan sekaligus melindungi masyarakat, lingkungan hidup, dan ekonomi.

Kelangsungan jangka panjang perikanan Indonesia bergantung pada keanekaragaman hayati laut yang luar biasa. Terletak di Segitiga Terumbu Karang, Indonesia adalah pusat keanekaragaman hayati laut dunia. Negara ini adalah rumah bagi 76 persen spesies terumbu karang dunia dan 37 persen spesies ikan terumbu karang dunia, serta habitat terumbu karang, bakau, dan lamun yang terkait dan merupakan salah satu ekosistem paling penting dan produktif di dunia. Dengan lebih dari 2,2 juta nelayan dan 12 juta orang berpartisipasi di sektor perikanan, keberlanjutan perikanan Indonesia sangat penting untuk mata pencaharian, ketahanan pangan, jasa ekosistem, dan konservasi keanekaragaman hayati.

USAID INDONESIA PARTNERSHIP WITH THE NATIONAL OCEANIC & ATMOSPHERIC ADMINISTRATION (NOAA)

Melalui kemitraan dengan NOAA, USAID memajukan kemandirian Indonesia untuk melindungi keanekaragaman hayati laut dengan meningkatkan pengelolaan perikanan dan Kawasan Konservasi Laut (KKL) yang berkelanjutan dan adil. Di bawah kemitraan ini, NOAA memberikan dukungan teknis kepada mitra Pemerintah Indonesia diantaranya melalui pertukaran ilmiah dan teknis antar lembaga pemerintah, peningkatan kapasitas, bantuan teknis, dan pertukaran pengelola laut dan pesisir dengan praktisi perikanan. Kemajuan di bidang ini akan memastikan ketahanan pangan bagi jutaan orang dan melindungi keanekaragaman hayati penting yang menjadi sandaran ekonomi Indonesia dan masyarakat pesisir di Indonesia.

Area kemitraan khusus meliputi:

- Memajukan kapasitas Indonesia untuk mengatasi penangkapan ikan IUU menggunakan alat dan teknologi yang tepat.
- Mempromosikan pendekatan dalam pengelolaan sumber daya perikanan yang menyeimbangkan upaya konservasi dengan mata pencaharian lokal dan ketahanan pangan.
- Memanfaatkan kawasan konservasi laut untuk melindungi keanekaragaman hayati laut sekaligus menjaga hak-hak masyarakat lokal dan akses terhadap sumber daya perikanan.

HASIL YANG DIHARAPKAN

- Menetapkan standar operasional prosedur untuk implementasi *Port State Measure Agreement* (PSMA), melatih pelatih yang sangat terampil, dan pelatihan diberikan untuk membantu Indonesia menerapkan PSMA.
- Meningkatnya kapasitas Indonesia dalam melakukan pengelolaan perikanan dalam kondisi apapun, termasuk keterbatasan data dan sumber daya.
- Meningkatnya kapasitas pengelola dan pemangku kepentingan KKL Indonesia di tingkat nasional dan provinsi untuk keberhasilan implementasi KKL di Indonesia.

NARAHUBUNG

Celly Catharina, USAID
ccatharina@usaid.gov

Scot Frew, NOAA
Scot.Frew@noaa.gov